

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Rp 19 Miliar untuk Lahan Pengganti
Entitas / Cakupan : Kota Cimahi
Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.3
Edisi : Senin, 17 September 2018

Rp 19 miliar untuk Lahan Pengganti



BANGUNAN : Pemkot Cimahi siapkan lahan pengganti yang telah dibangun Gedung Techno Park.

WHISNU PRADANA/RADAR BANDUNG

CIMAH - Pemerintah Kota Cimahi telah menyiapkan dua lokasi penggantian Lapangan Krida. Seperti diketahui, lapangan yang menjadi sarana olahraga bagi warga Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan itu kini sudah berubah menjadi Gedung Techno Park.

kedua lahan yang telah disiapkan itu berada di RW 11 dan RW 13 Kelurahan Utama. Untuk lahan di RW 11 luasnya mencapai 1,6 hektare sedangkan di RW 13 mencapai 1,2 hektare.

Camat Cimahi Selatan, Tuti Hestiantina, mengatakan, awalnya ada sembilan lokasi yang diusulkan. Namun, setelah melalui kajian, pilihan mengerucut terhadap dua lokasi tersebut.

"Kami hanya mengusulkan saja lahan yang di Kelurahan Utama. Masyarakat meminta lahan pengganti jangan keluar dari Kelurahan Utama," ujar Tuti saat dihubungi, Minggu (16/9/2018).

Dua nama di atas, lanjut Tuti, kini tengah dikaji lagi oleh Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Cimahi. Hasil kajian dilakukan untuk menentukan keputusan lahan mana yang akan dipilih.

Kajian sendiri meliputi berbagai aspek. Termasuk soal anggaran, akses menuju lokasi dan kualitas lahan. "Sedang dalam kajian Disbudparpora. Dari hasil kajian tersebut, kira-kira ang-

garan mana yang memenuhi," tandasnya.

Pemerintah Kota Cimahi sendiri telah menyediakan uang sebesar Rp 19 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2018 sebagai lahan pengganti Lapang Krida dan ditaregkan bisa dieksekusi tahun ini.

"Lahan pengganti Lapangan Krida harus dieksekusi tahun ini," ucap Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi, Maria Fitriana.

Khusus untuk tahun ini, pihaknya menargetkan bisa merealisasikan pembebasan lahan pengganti. Saat ini, ada dua opsi yang masih dalam tahapan kajian, yakni di sekitar Cibodas dan lahan milik PT Indoputra.

"Lahan penggantinya ya harus di sekitar Kelurahan Utama," ujar Fitriana.

Jika sudah terealisasi, lahan pengganti tersebut akan digunakan kembali sebagai lahan RTH, sarana publik dan sarana olahraga bagi masyarakat Kota Cimahi. Pihaknya berharap tidak ada kendala dalam rencana pembelian lahan pengganti ini.

"Harus bisa terscrap tahun ini. Biasanya permasalahannya itu dari pemilik lahan, harganya tinggi. Tapi mudah-mudahan tidak tinggi," tuturnya. (cr1)